

PENGARUH RASIO LANCAR DAN PENDAPATAN PER SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dea Novita Sari¹⁾ dan M. Irawan Noor²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Manajemen FE UNKRIS

²⁾ Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS

Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur

Email: iwandahlia58@gmail.com

***Abstract:** This study aims to determine the effect of current ratio and earning per share on stock prices in Automotive and Component sub-sector companies listed on the Indonesia stock exchange. The sample of this study was carried out using purposive sampling method. The data analysis technique in this study is to use quantitative descriptive research methods. The method of determining the sample of this study using purpose sampling, the result current ratio and earning per share simultaneously have an influence on stock prices. Current ratio partially has an influence on stock prices. Earning per share partially has an influence on stock prices.*

***Keywords:** Current ratio, earnings per share, stock price*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini semakin banyak terjadi persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Perusahaan yang harus bertahan dalam persaingan di era ini perusahaan yang telah meningkatkan kinerjanya agar tetap berkembang sehingga dapat bertahan di dalam kondisi persaingan tersebut. Banyaknya kemajuan dalam bidang industri yang semakin kompetitif yang harus beradaptasi untuk menghindari penurunan, maka para pelaku bisnis menciptakan persaingan yang sangat ketat. Salah satu dari sekian banyak industri di era ini, Industri otomotif dan komponen mengalami persaingan yang sangat ketat, Hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri ini. Industri otomotif merupakan salah satu sektor yang berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang juga memberi nilai besar dalam produk domestik bruto.

Harga saham dapat berubah naik ataupun turun dalam waktu cepat. Dengan adanya harga saham akan terjadi suatu proses penawaran dan permintaan di pasar modal yang dapat bervariasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham karena tujuan investor dalam melakukan investasi di perusahaan adalah untuk menerima keuntungan yang setinggi-tingginya dengan tingkat resiko yang rendah.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, diantaranya rasio lancar (*current ratio*) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang ada. Dengan rasio lancar yang rendah juga akan mengakibatkan penurunan pada harga dipasar saham yang bersangkutan, tetapi jika rasio lancar terlalu tinggi juga belum dipastikan akan mendapatkan hasil yang baik karena ada kondisi tertentu

yang menunjukkan bahwa banyak dana perusahaan yang menganggur yang akhirnya mengalami kerugian pada perusahaan.

Perkembangan pendapatan per saham (*earning per share*) yang berfluktuasi setiap tahunnya akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan terhadap saham tersebut meningkat yang berakibat harga saham juga meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio lancar dan pendapatan per saham terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

Saham

Menurut Sutrisno (2013), Saham dapat di artikan sebagai tanda penyertaan atau bukti kepemilikan seseorang maupun badan di suatu perusahaan. Saham berwujud dalam selembar kertas yang membuktikan bahwa pemilik dari kertas tersebut memiliki sebagian dana dari perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Presentase kepemilikan surat berharga tersebut di tentukan dari seberapa besar dana yang ditanamkan pada perusahaan tersebut.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal Jogiyanto dalam Hutapea, *et al*, (2017). Harga saham berubah dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh investor tentang prospek perusahaan.

Rasio Lancar

Menurut Supriyadi, *et al*, (2018), rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur aset lancar suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan likuid, prospek untuk melakukan bisnis di masa depan lebih baik. Dengan begitu, investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Pendapatan per Saham

Pendapatan per saham (*earning per share*) menunjukkan perbandingan antara jumlah laba bersih yang siap dibagikan bagi para investor dengan jumlah saham yang beredar. Pendapatan per saham yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi nilai pendapatan per saham, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya juga semakin tinggi (Tandelilin, 2012).

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang akan digunakan pada penelitian ini semuanya merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dan sudah dibentuk dengan baik, Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange*

(www.idx.co.id), *IDNFinancials* (www.idnfinancials.com) yang pada web tersebut berupa laporan historis keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di website tersebut. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda dan sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis regresi linier berganda

Tabel 1: Pengaruh Rasio Lancar dan Pendapatan per Saham terhadap Harga Saham

Variabel	Parameter				
	Mult. R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig.
Rasio Lancar				137,491	0,014
Pendapatn per Saham	0,602	0,362	38,856	6,847	0,000

Pengujian Signifikan

F hitung > F tabel = 24,094 > 3,953

Keterangan: Variabel Harga_Saham

Sumber: data diolah 2023

$$\text{Persamaan regresi berganda: } Y = 38,856 + 137,491X_1 + 6,847X_2$$

Berdasarkan tabel 1, Nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($24,094 > 3,953$), artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan rasio lancar dan pendapatan per saham terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,362 yang berarti besarnya kontribusi yang diberikan rasio lancar dan pendapatan per saham kepada harga saham sebesar 35,2%, sedangkan sisanya sebesar 63,8% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Rasio lancar dan pendapatan per saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tingkat nyata 99%. Koefisien regresi rasuo lancar sebesar 137,491, artinya jika ada peningkatan rasio lancar satu persen, maka harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar 137,491 persen atau sebaliknya dengan asumsi pendapatan per saham tidak berubah. Koefisien regresi pendapatan per saham sebesar 6,847, artinya jika ada peningkatan pendapatan per saham satu persen, maka harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar 6,847 persen atau sebaliknya, dengan asumsi rasio lancar tidak berubah.

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 2: Pengaruh Rasio Lancar terhadap Harga Saham

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig	α
Rasio Lancar	0,730	0,532	25,227	196,814	0,010	0,05
Pengujian Signifikan						
t hitung > t tabel = 3,963 > 1,663						
Keterangan: Variabel Harga_Saham						
Sumber: data diolah 2023						

$$\text{Persamaan regresi sederhana: } Y = 25,227 + 196,814X_1$$

Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.532, artinya rasio lancar memberikan kontribusi sebesar 53,2% kepada harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 46,8% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. Rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi rasio lancar sebesar 196,814, artinya jika ada peningkatan rasio lancar satu persen, maka harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar 196,814 persen atau sebaliknya.

Tabel 3: Pengaruh Pendapatan per Saham terhadap Harga Saham

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig	α
Pendapatan per saham	0,810	0,656	786,892	6,995	0,000	0,05
Pengujian Signifikan						
t hitung > t tabel = 3,963 > 1,663						
Keterangan: Variabel Harga_Saham						
Sumber: data diolah 2023						

$$\text{Persamaan regresi sederhana: } Y = 786,892 + 6,995X_2$$

Berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.656, artinya pendapatan per saham memberikan kontribusi sebesar 65,6% kepada harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 34,4% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti.

Pendapatan per saham berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi pendapatan per saham sebesar 6,995, artinya jika ada peningkatan pendapatan per saham satu persen, maka harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar 6,995 persen atau sebaliknya.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Lancar dan Pendapatan Per Saham terhadap Harga Saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar dan pendapatan per saham dapat meningkatkan harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2020) dan Widiastuti (2022), yang menyatakan bahwa rasio lancar dan pendapatan per saham dapat meningkatkan harga saham.

Pengaruh Rasio Lancar terhadap Harga Saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar dapat mendorong peningkatan harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan bahwa rasio lancar yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun rasio lancar terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggadini dan Damayanti. (2021), yang menyatakan bahwa rasio lancar dapat mendorong peningkatan harga saham.

Pengaruh Pendapatan per Saham terhadap Harga Saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, bahwa pendapatan per saham dapat mendorong peningkatan harga saham di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun, laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun, persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dan persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Labiba, *et al*, (2020) dan Indah dan Parlia (2017), yang menyatakan bahwa pendapatan per saham dapat mendorong peningkatan harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Rasio lancar dan pendapatan per saham dapat mendukung peningkatan harga saham di perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Rasio lancar dapat mendorong peningkatan harga saham di perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Pendapatan per saham dapat mendorong peningkatan harga saham di perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: 1) Secara teoritis bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini dengan melakukan kajian lebih lanjut serta memasukan beberapa variabel bebas lainnya dari faktor mikro dan makro seperti misalnya profitabilitas, ukuran perusahaan, margin laba bersih (*net profit margin*), kebijakan deviden, likuiditas, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan yang lainnya. 2) Secara praktis, bagi perusahaan yang telah dijadikan penelitian diatas sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal rasio lancar dan pendapatan per saham agar dapat meningkatkan harga saham. Dengan cara meningkatkan harta lancar, memperhatikan penggunaan hutang dengan bijaksana agar tidak menghambat keuntungan yang diinginkan, memperhatikan volume penjualan dengan mengamati peluang pasar agar dapat meningkatkan keuntungan secara maksimal, juga diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya sehingga meningkatkan laba. 3) Bagi studi lanjutan diharapkan menggunakan variabel-variabel yang lainnya selain yang digunakan oleh peneliti sehingga dapat mengembangkan pengetahuan mengenai indikator yang dapat mempengaruhi harga saham. 4) Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor maupun calon investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya memperhatikan kondisi keuangan perusahaan agar investor dapat mengetahui layak atau tidaknya dalam menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang dipilihnya sehingga investor tidak mengalami kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, Sri Dewi dan Damayanti, Sari. (2021). Indikasi Current Rasio dalam Peningkatan Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 10 No. 1 (2021). Hal. 47-57.
- Darmadji T, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamzah, Amalia Rona, (2020). Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 4 No. 2, Agustus 2020. Hal. 648-656.
- Indah, Dewi Rosa dan Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1 No. 1, Juni 2017. Hal. 72-81.
- Jogianto, Hutapea., Albertha W, Ivonne S. Saerang, & Joy E. Tulung. (2017). Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 5(2), 541-552.
- Labiba, Azkafiras., Rasmini, Mas dan Kostini, Nenden. (2021). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. Vol. 17 No. 3, 2021. Hal. 448-455.

- Supriyadi,, Stevanus Gatot, dan Sunarmi. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), Dividen Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JEE)*, Vol.01, No.04, Hal 450 – 463, ISSN: 2654-9808.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: Ekonisia
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Widiastuti, Endang. (2022). *Analisis Current Rasio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Univ. Putera Batam.